

BAB VI

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada 35 kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2010-2017 ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Jumlah Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto, dan Angka Harapan Hidup terhadap Kemiskinan di Kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah. Dengan menggunakan regresi data panel model fixed effect maka berdasarkan hasil penelitian dan analisa pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari ketiga variabel independen yang terdiri dari Jumlah Prnduduk, Produk, Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Angka Harapan Hidup menunjukkan bahwa 99,3757% dari variabel independen yang digunakan mempengaruhi variabel Kemiskinan dan 0,6243 lainnya merupakan variabel diluar penelitian.
2. Kabupaten/ kota yang memiliki pengaruh paling besar terhadap kemiskinan adalah Kabupaten Klaten sedangkan kabupaten/ kota yang memiliki pengaruh terendah adalah Kota Tegal.
3. Variabel Jumlah Penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap Kemiskinan. Besarnya angka jumlah penduduk akan memberikan pengaruh terhadap kemiskinan. Sehingga di setiap jumlah penduduk mengalami kenaikan maka akan menurunkan kemiskinan.

4. Variabel PDRB berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. sehingga di setiap kenaikan PDRB akan menurunkan kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah.
5. Variabel Angka Harapan Hidup berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan. Sehingga di setiap angka harapan hidup mengalami kenaikan maka kemiskinan akan menurun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu meningkatkan kapasitas tenaga kerja untuk mengembangkan mekanisme pengaturan tenaga kerja yang efisien, seperti menyediakan informasi lowongan pekerjaan bagi para pencari pekerjaan.
2. Pemerintah harus meningkatkan sektor-sektor sumber penerimaan daerah khususnya sumber-sumber yang dapat berkontribusi besar terhadap pembentukan nilai PDRB sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Diharapkan pemerintah untuk lebih memperhatikan kesehatan masyarakat, baik dari sarana prasarana yang harus ditingkatkan maupun kualitas dan pelayanan yang perlu terus dijaga dan ditingkatkan. Di samping itu perlu penekanan biaya berobat bagi masyarakat kurang mampu sehingga harapannya kesehatan di Provinsi Jawa Tengah dapat merata dan dapat diakses oleh semua kalangan tanpa terkecuali.

C. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, antara lain :

1. Penelitian hanya terdapat 3 variabel dependen antara lain Jumlah Penduduk, Produk Domestik, Regional Bruto, dan Angka Harapan Hidup. Sehingga masih banyak variabel lain yang ,ungkin berpengaruh signifikan terhadap variabel kemiskinan.
2. Periode penelitian ini hanya berjangka 8 tahun dari tahun 2010-2017, sehinga memungkinkan kurang representatif dalam hasil penelitiannya.
3. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel pada Kabupaten/ Kota yang ada di Provinsi Jawa Tengah, sehingga hasil yang diperoleh tidak mewakili hasil perhitungan pengaruh kemiskinan yang lebih luas seperti mewakili pengaruh seluruh Pulau Jawa atau nasional.